



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

BAU PEAPINNA KINDOQQU

(Masakan Ikan Mama)

Penulis: BAKRI
Penerjemah: BAKRI
Ilustrator: JIHAN GALUH TAHIR,
ANDI BAETAL MUKADAS



B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



BAU PEAPINNA KINDOQUU (Masakan Ikan Mama)

Penulis: **BAKRI**
Penerjemah: **BAKRI**
Ilustrator: **JIHAN GALUH TAHIR,**
ANDI BAETAL MUKADAS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Bau Peapinna Kindoqu
(Masakan Ikan Mama)

Penulis: **Bakri**

Penerjemah : **Bakri**

Ilustrator : **Jihan Galuh Tahir Andi Baetal Mukadas**

Penyunting: **Amriani H, Ramly**

Penata Letak: **Irfan Arifin**

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin Km. 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB

398.209 598

BAK

B

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Bakri.

Bau Peapinna Kindoqu (Masakan Ikan Mama)/Penulis: Basri; Penerjemah: Bakri; Ilustrator: Jihan Galuh Tahir, Andi Baetal Mukadas. Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 26 hlm.; 14x21 cm.

ISBN: 978-623-112-307-7

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

L iterasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman;

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/>

dan **<https://budi.kemdikbud.go.id/>**.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Oleh karena kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan serta kesempatan, sehingga dapat hadir ditempat yang sangat mewah ini dalam rangka menyusun cerita

DWI BAHASA (Bahasa daerah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia)

Ini kesempatan yang baikoleh karena kita dapat menukis cerita yang berbahasa daerah yang diterjemahkan ke bahasa indonesia sehingga ini salah satu cara mengangkat kepermukaan cerita yang ada disetiap daerah dan juga suatu momen yang tepat untuk menumbuhkan kembali bahasa daerah yang hampir punah dan tidak diketahui lagi generasi yang akan datang.

Penulis bersyukur karena cerita ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun beberapa kali mengalami perubahan. Tetapi atas bimbingan pendamping dan dari Balai Bahasa yang tak kenal lelah sehingga dapat terselesaikan walaupun masih terdapat kekurangan. Penulis banyak berharap kepada kita semua untuk memberikan masukan dan koreksi sehingga cerita ini mencapai titik kesempurnaan.

Makassar, 17 Juni 2023

Penulis

Bakri

Daftar isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	iv
Sekapur Sirih Penulis	v
Daftar Isi	vi
<i>Bau Peapinna Kindoqu</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah.....	25
Biodata Ilustrator	26

Membueqi Nanna mali-malimang.

Nanna bangun pagi.



Tayami kindoqna mapparessuq bau.

Ibunya sudah siap memasak ikan.



Tarrusmi mambuai kulkas.

Dia langsung membuka kulkas.



Maqitaimi asso Nanna, tapi andiangi naita.

Nanna mencari kunyit, tetapi tidak ditemukan.



Maqitai toi pammaissang, tapi andiang toi naita.

Dia juga mencari asam mangga, tapi tidak juga ditemukan.



*Mane naingaranna asso anna pammaissang
andiangi lalang di kulkas.*

**Dia baru ingat kalau kunyi dan asam mangga
tidak di kulkas.**





Ah, asso anna pammaissang dioi dzi lamari lapurang.

Ah, kunyi dan asam mangga ada di lemari dapur.

*Naissangi I Nanna rupa-rupanna pappasarri.
Lasuna mamea, lasuna pute, asso,
pammaissang, cawe-cawe keccuq, cawe-cawe koni.*

**Nanna tahu jenis bumbu lainnya.
Bawang merah, bawang putih,
cabe rawit, dan Lombok keriting.**

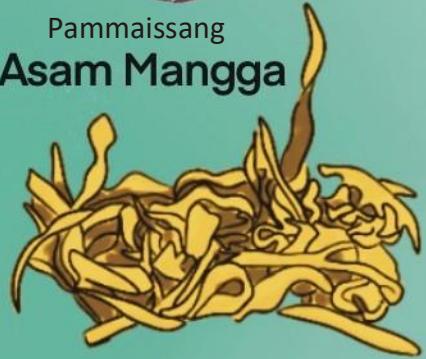
Lasuna pute
Bawang Putih



Lasuna mamea
Bawang Merah



Pammaissang
Asam Mangga



Asso
Kunyit



Cawe-cawe keccuq
Cabai Rawit



Cawe-cawe koni
Cabai Keriting

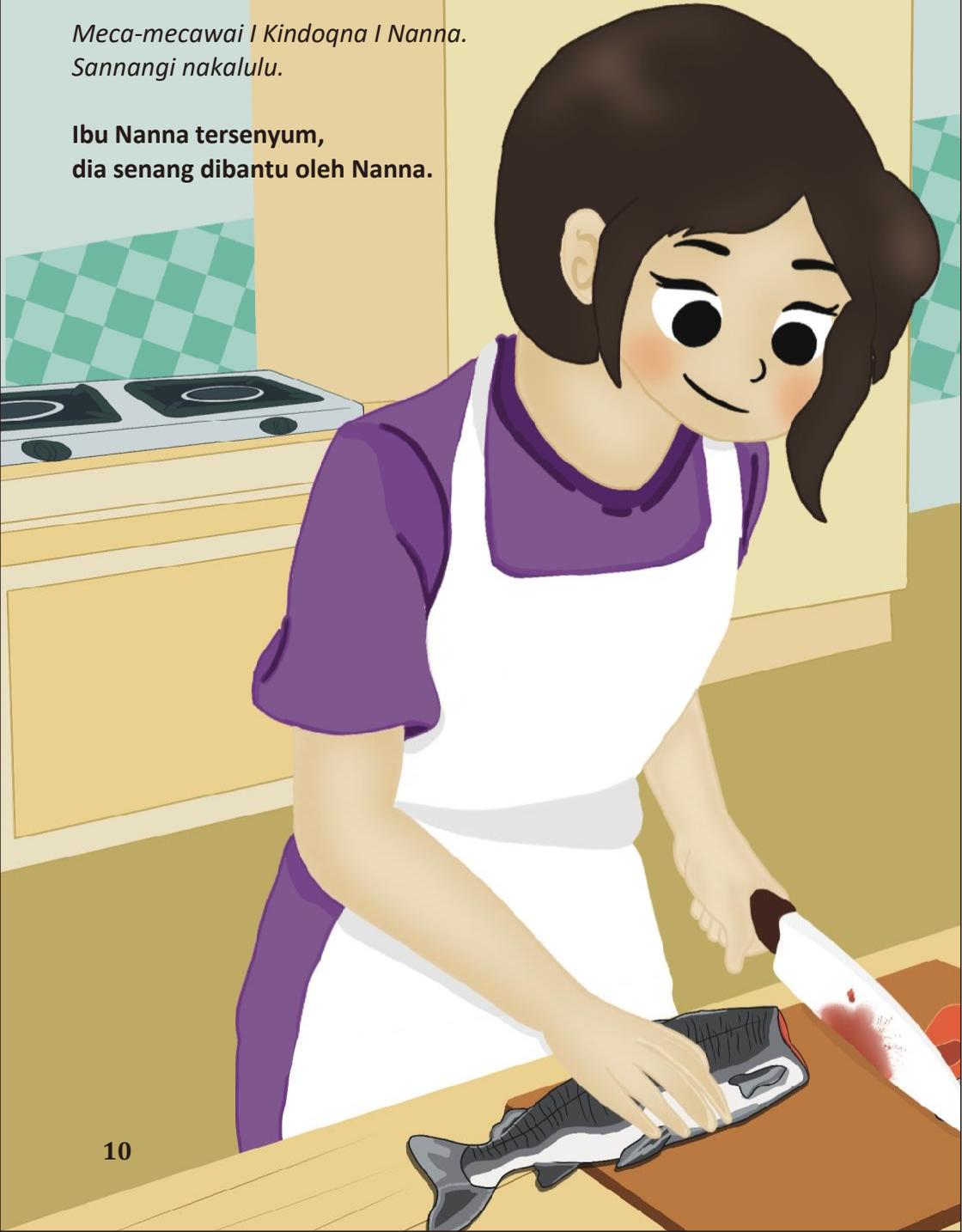
*Napasummi I Nanna di kulkas,
nababai lao sikadzepeq kompor.*

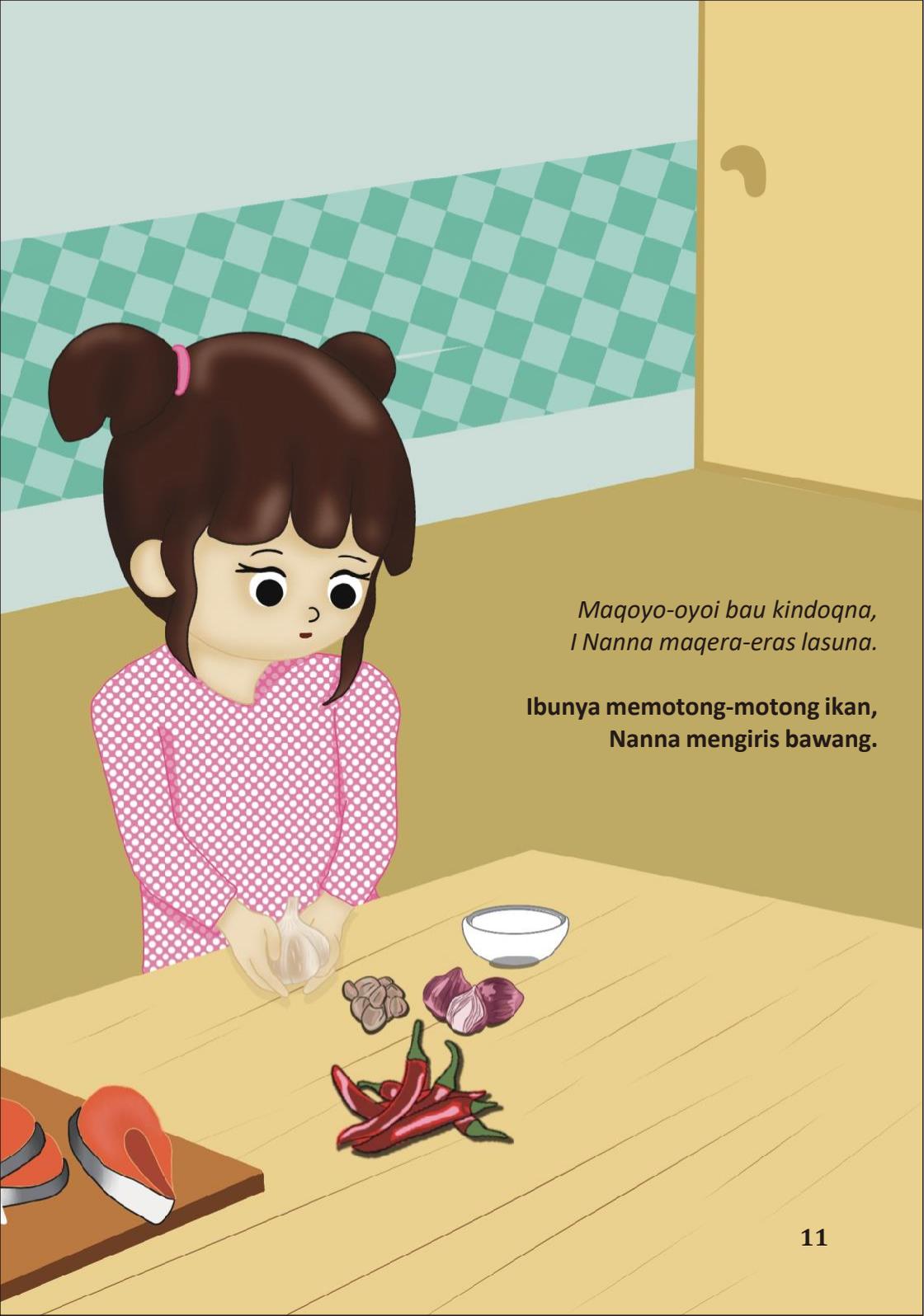
**Nanna mengeluarkan dari kulkas
dan membawa dekat kompor.**



*Meca-mecawai | Kindoqna | Nanna.
Sannangi nakalulu.*

**Ibu Nanna tersenyum,
dia senang dibantu oleh Nanna.**





*Maqoyo-oyoi bau kindoqna,
I Nanna maqera-eras lasuna.*

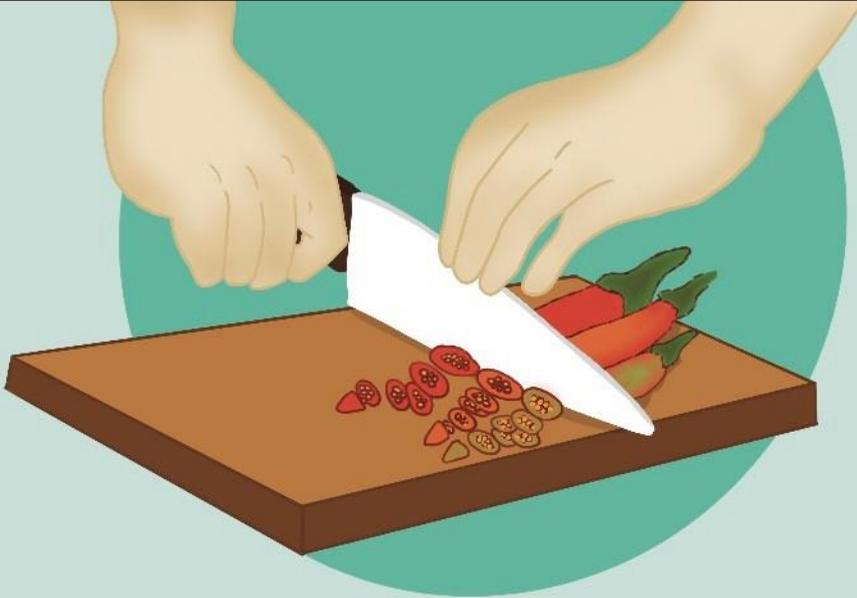
**Ibunya memotong-motong ikan,
Nanna mengiris bawang.**



Mappatayami I Nanna kawali.

Nanna menyiapkan kuali.





Marriqdiqmi pappasarri laenna kindoqna I Nanna.

Ibu Nanna menumbuk rempah lainnya.



Napatami pappasarri anna bau I Nanna di kawali.

Nanna memasukkan rempah dan ikan ke dalam kuah.





Napadzaiqmi kawali I Nanna di kompor.

Ibu menaruh kuali di atas kompor.



*Natattngai ressuqna bau,
napalissonggi dioloq patindoanna I Nanna.*

**Menunggu ikan matang,
Nanna merapikan tempat tidurnya.**

Napecoai sepereinna anna paqdisanna.

Diperbaiki seprei dan letak bantalnya.





Naudzuqi / Nanna sarrinna bau peapi.

Nanna mencium aroma ikan masak.

Sarrinna bau peapi massurung tambaqi nasaqding.

Aromanya membuatnya terasa lapar.



Pole dzi sarrinna, bau peapinna Kindoqna manyamang sannaq.

Aroma ikan masak ibunya sangat nikmat.



Massaqdaqimi I Nanna bau peapi.

Nanna mencicipi ikan masak.





Natambai saicco sia bau peapinna kindoqna.

Ditambahkannya sedikit garam ikan masak ibunya.

*Mecawa marioi, sannang sannaq nyawana I Nanna.
Hummmm!*

**Nanna gembira, senang sekali hatinya.
Hummmmm!**



*Bassami dziqo kindoqna mappagguru I Nanna
mapparessuq bau peapi.*

**Begitulah ibu Nanna mengajar
memasak ikan masak.**



BIODATA PENULIS



Bakri lahir di Majene 31 Desember 1968, hasil perkawinan dari bapak Saenong dan ibu Kamina. Alumni Unasman Polman, kini bekerja sebagai penulis dan Pengawas sekolah di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Mamuju. Untuk menjadi penulis baru mulai mencoba belajar. Alhamdulillah tahun 2023 saya diberi kesempatan untuk mengikuti bimtek untuk memulai menulis cerita anak.

BIODATA TIM ILLUSTRATOR



Jihan Galuh Tahir lahir di Takalar, 10 Mei 2001. Dia tinggal di Takalar dan berstatus sebagai Mahasiswi jurusan Desain Komunikasi Visual UNM, angkatan 2019. Jihan dapat dihubungi melalui email jihangaluh10@gmail.com



Dr. Andi Baetal Mukadas, S.Pd., M.Sn., lahir di Kabupaten Bone pada tahun 1968. Dosen di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Memiliki pengalaman yang cukup luas dalam berbagai kegiatan ilmiah dan seni. Aktif menghadiri simposium, seminar, dan pertemuan ilmiah, baik sebagai peserta, pemateri, pelatih, juri, maupun reviewer. Selain itu, Andi Baetal telah meraih berbagai prestasi dalam lomba seni, bidang lukis, kaligrafi, pidato, puisi, akting, pantomim, dan pementasan teater. Partisipasi aktifnya dalam lomba-lomba tersebut menunjukkan dedikasinya yang tinggi dalam mengembangkan kreativitas dan bakatnya di berbagai bidang seni. Memiliki pengalaman organisasi yang luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi yang berkaitan dengan seni dan pendidikan. Dalam bidang publikasi, telah menerbitkan banyak artikel dan tulisan yang berkaitan dengan seni. Karya tulisnya telah dimuat di surat kabar dan jurnal ilmiah. Berperan aktif dalam seni pertunjukan dengan pengalaman sebagai sutradara dan pemain. Saat ini, Dr. Andi Baetal Mukadas menjabat sebagai kepala Laboratorium Jurusan Seni Rupa dan Desain di Fakultas Seni dan Desain. Jabatan ini menunjukkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dalam mengelola dan mengembangkan bidang seni rupa dan desain di Universitas Negeri Makassar.



Setelah selesai, wajan diangkat ke kompor lalu dituangkan sedikit minyak ditambah air. Pada waktu kompor sudah menyala, Nanna ke kamar untuk merapikan tempat tidurnya serta bantal ditempatkan pada posisinya.

Beberapa waktu kemudian, tercium aroma ikan masak, perutnya terasa lapar ingin menikmati ikan masakannya bersama ibunya. Tak lama kemudian Nanna kembali ke dapur lalu ia mencobanya menggunakan sendok.

Keningnya berkerut. Ia bertanya pada dirinya sendiri, pedaskah? tidak, asamkah? tidak, ternyata ia lupa memberinya garam.

Seketika itu ia coba lagi, lalu ia berkata Hmmm, enak sekali masakanku bersama ibuku.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-307-7

